



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI TAHUN 2021



Jl. Raya Pati - Tlogowungu Km. 06 Telp. (0295) 383465 Kode Pos : 59161

Email : tlogowungu.kecamatan@gmail.com

Website : www.kecamatan-tlogowungu.blogspot.com



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021. LKjIP Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen nyata Kecamatan Tlogowungu dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Kecamatan Tlogowungu telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.





IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Tlogowungu tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah yang memuat rencana pembangunan, tingkat capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran-sasaran pembangunan. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Tlogowungu Tahun 2017-2022 yang telah mengacu pada RPJMD Kecamatan Tlogowungu Tahun 2017-2022, di mana indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program pembangunan seperti telah dirumuskan dalam rencana jangka menengah. Dari analisis 11 sasaran strategis, terdapat 17 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur kinerja Pemerintah Kecamatan Tlogowungu selama tahun 2021.

Keseluruhan sasaran yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

TABEL 1
SASARAN STRATEGIS KECAMATAN TLOGOWUNGU TAHUN 2021

No.	S a s a r a n S r a t e g i s	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan	100%	100%	0,01%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	70%	96,4%	82,5%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di	66%	92,5%	93,3%



No.	S a s a r a n S r a t e g i s	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
4.	wilayah kecamatan Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	75%	92,5%	100%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	100%	100%	100%
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan	70%	98,6%	95%
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	100%	100%	100%
8.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	70%	74,3%	58,3%
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	91%	98,7%	93%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan	50%	91%	78%
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan	100%	100%	100%

Keberhasilan sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran berdasarkan skala prioritas sesuai dengan prinsip efesiensi serta efektifitas;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program / kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
4. Penetapan indikator sasaran rinci pada masing-masing kegiatan;



5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Kecamatan Tlogowungu menyebabkan sering terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing seksi.

Secara keseluruhan, Kecamatan Tlogowungu pada Tahun Anggaran 2021 telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp 1.937.690.000,00** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp 1.901.829.668,00** atau **98,15%**. Dengan rincian penyerapan anggaran Belanja Operasi sebesar **Rp. 1.883.437.668,00 (98,13%)** dan penyerapan anggaran Belanja Modal sebesar **Rp. 18.392.000,00 (100,00%)**.



DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Data Umum Organisasi	2
E. Struktur Organisasi	4
F. Sumber Daya	5
G. Kondisi Geografis Kecamatan Tlogowungu	6
H. Kondisi Demografis Kecamatan Tlogowungu	7
I. Sistematika Penyajian LKJIP	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategik	10
B. Indikator Kinerja	11
C. Perjanjian Kinerja	13
D. Rencana Anggaran	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
1. Pengukuran Kinerja	22
2. Analisis dan Evaluasi Pengukuran Kinerja.....	31
B. Realisasi Anggaran.....	44
BAB IV P E N U T U P	
A. Kesimpulan	47



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1	- Jumlah PNS Kecamatan Tlogowungu Berdasarkan Pendidikan	5
- Gambar 2	- Jumlah PNS Kecamatan Tlogowungu Berdasarkan Usia	6
- Gambar 3	- Peta Geografis Kecamatan Tlogowungu	6



DAFTAR TABEL

- Tabel 1	- Sasaran Strategis Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021	iii
- Tabel 2.1	- Perjanjian Kinerja Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021	14
- Tabel 2.2	- Target Belanja Kecamatan Tlogowungu	16
- Tabel 2.3	- Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis	16
- Tabel 3.1	- Capaian Kinerja Kecamatan Tlogowungu	21
- Tabel 3.2	- Pengukuran Kinerja Kecamatan Tlogowungu	23
- Tabel 3.3	- Capaian Kinerja Sasaran 1	25
- Tabel 3.4	- Capaian Kinerja Sasaran 2	25
- Tabel 3.5	- Capaian Kinerja Sasaran 3	26
- Tabel 3.6	- Capaian Kinerja Sasaran 4	27
- Tabel 3.7	- Capaian Kinerja Sasaran 5	28
- Tabel 3.8	- Capaian Kinerja Sasaran 6	28
- Tabel 3.9	- Capaian Kinerja Sasaran 7	29
- Tabel 3.10	- Capaian Kinerja Sasaran 8	30
- Tabel 3.11	- Capaian Kinerja Sasaran 9	30
- Tabel 3.12	- Capaian Kinerja Sasaran 10	31
- Tabel 3.13	- Capaian Kinerja Sasaran 11	31
- Tabel 3.14	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 1	32
- Tabel 3.15	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 2	33
- Tabel 3.16	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 3	34
- Tabel 3.17	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 4	36
- Tabel 3.18	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 5	37
- Tabel 3.19	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 6	38
- Tabel 3.20	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 7	39
- Tabel 3.21	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 8	40
- Tabel 3.22	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 9	42
- Tabel 3.23	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 10	43
- Tabel 3.24	- Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran 11	43
- Tabel 3.25	- Realisasi Anggaran Tahun 2021	44
- Tabel 3.26	- Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis	45





BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tersebut dinyatakan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik.

A. Latar Belakang

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kab./kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat

Dalam pelayanan di Kecamatan Tlogowungu berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD dirinci berdasarkan UU, PP, Perda, Kepmen.

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu



perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut :

1. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 Kecamatan Tlogowungu adalah :

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis SKPD sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD;
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang;
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun .

D. Data Umum Organisasi

1.1. Dasar Hukum

Kecamatan Tlogowungu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan



Susunan Organisasi Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016 tugas Kecamatan terdiri atas :

- 1) menyelenggarakan urusan Pemerintahan Umum;
- 2) mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

b. Fungsi

Kecamatan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyelenggaraan urusan Pemerintahan Umum;
- 2) pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;



- 4) pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

E. Struktur Organisasi

Kecamatan Tlogowungu dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Secara administratif Kecamatan Tlogowungu terdiri dari 15 desa, 82 dukuh, 71 Rukun Warga (RW) dan 321 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Tlogowungu dipimpin oleh seorang Camat yang dibantu oleh Sekretaris Camat dan beberapa Seksi serta Kepala Desa. Susunan Organisasi Kecamatan Tlogowungu terdiri dari :

Struktur organisasi Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati sesuai laporan keadaan akhir tahun 2021 sebagai berikut :

1. Camat
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Subbagian Program dan Keuangan
 - 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian

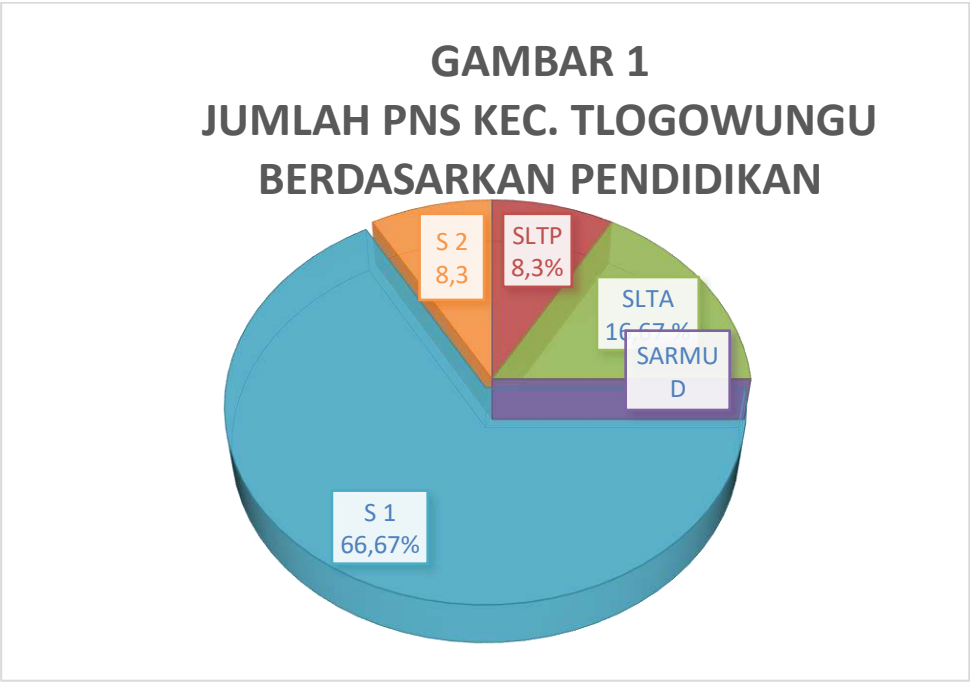


- 3. Seksi Pemerintahan
- 4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
- 5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- 6. Seksi Pelayanan
- 7. Seksi Kesejahteraan Sosial

Di Kecamatan Tlogowungu semua desa memiliki Sekretaris Desa yang definitif yang terdiri dari 5 Sekdes PNS dan 10 Sekdes Non PNS, dan semua desa di Kecamatan Tlogowungu telah memiliki kantor desa masing-masing sehingga memudahkan para perangkat desa melaksanakan pekerjaannya dan masyarakat desa untuk mendapatkan pelayanan.

F. Sumber Daya

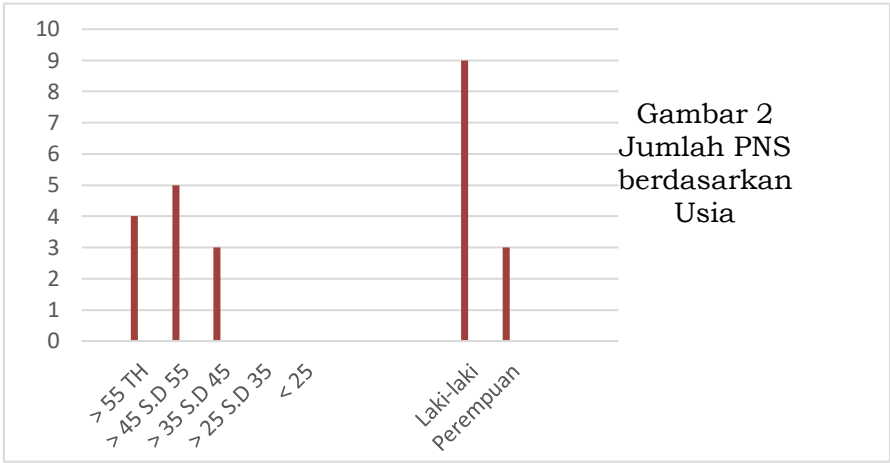
Sumber daya manusia yang dimiliki OPD Kecamatan Tlogowungu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan sebanyak 12. personil Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari 9 orang PNS berjenis kelamin laki-laki (75%) dan 3 orang PNS berjenis kelamin perempuan (25%). Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdapat 1 PNS dengan pendidikan S2, 8 orang berpendidikan S1, 2 orang berpendidikan SLTA dan 1 orang berpendidikan SLTP.





Jika dilihat dari usia karyawan Kecamatan Tlogowungu terdapat 4 orang dengan usia >55, 5 orang PNS dengan usia >45 s.d 55, dan 3 orang dengan usia >35 s.d 45.

GAMBAR 2
JUMLAH PNS KECAMATAN TLOGOWUNGU
BERDASARKAN USIA



Gambar 2
Jumlah PNS
berdasarkan
Usia

G. Kondisi Geografis Kecamatan Tlogowungu

GAMBAR 3
PETA GEOGRAFIS KECAMATAN TLOGOWUNGU





Kecamatan Tlogowungu terletak di wilayah Kabupaten Pati bagian selatan. Kecamatan Tlogowungu merupakan salah satu dari 21 daerah Kecamatan di Kabupaten Pati yang terletak pada 7 Km dari ibukota Kabupaten Pati ke arah selatan.

Batas wilayah :

Sebelah Utara	: Kecamatan Gunungwungkal
Sebelah Timur	: Kecamatan Wedarijaksa
Sebelah Selatan	: Kecamatan Margorejo
Sebelah Barat	: Kecamatan Gembong

Kecamatan Tlogowungu memiliki luas wilayah 9.446 Ha, dengan rincian jenis lahan : Lahan sawah 1.829 Ha, Lahan bukan sawah 5.387 Ha, dan Lahan bukan pertanian 2.230 Ha. (Sumber: Kecamatan Tlogowungu Dalam Angka Tahun 2021)

H. Kondisi Demografis Kecamatan Tlogowungu

Jumlah penduduk di Kecamatan Tlogowungu tahun 2021 sebanyak 54.300 orang dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 26.976 orang dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 27.324 orang. Sex ratio tahun 2021 sebesar 101,29 persen, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki (sumber: Kecamatan Tlogowungu Dalam Angka tahun 2021).

Penduduk Kecamatan Tlogowungu mempunyai pekerjaan utama adalah petani dengan komoditas utama adalah padi, ketela, palawija. Selain itu tidak sedikit pula yang bekerja di sektor niaga, industri rumah tangga dan jasa.

Ditinjau dari segi pendidikan di Kecamatan Tlogowungu terdapat berbagai lembaga pendidikan formal yang meliputi:

1. SD sebanyak 31 buah.
2. MI sebanyak 14 buah
3. SMP sebanyak 2 buah
4. MTS sebanyak 10 buah
5. SMK sebanyak 1 buah
6. MA sebanyak 4 buah



I. Sistematika Penyajian LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menyajikan pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Tlogowungu selama tahun 2021. Dalam Laporan ini, pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator-indikator yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2021 Pemerintah Kecamatan Tlogowungu.

Bab I : Pendahuluan.

Dalam bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja.

Memuat perencanaan kinerja dalam Renstra, visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan daerah serta program-program pembangunan dan Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam sub bab ini diuraikan pencapaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.



Bab IV : Penutup.

Dalam bab ini berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi.

Lampiran : STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA KECAMATAN
TLOGOWUNGU

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Perencanaan pembangunan Kecamatan Tlogowungu tidak terlepas dari hirarki perencanaan pembangunan Kabupaten Pati yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 yaitu "Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik".

Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 maka Kecamatan Tlogowungu membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2017–2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Kecamatan Tlogowungu mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran.

1. Visi dan Misi

a. Visi Kantor Kecamatan Tlogowungu

“Terwujudnya Kecamatan Tlogowungu yang sejahtera menuju masyarakat yang maju, mandiri, demokratis dan partisipatif”

b. Misi Kantor Kecamatan Tlogowungu

- 1) Memberdayakan, meningkatkan kemampuan dan kedisiplinan aparatur;
- 2) Meningkatkan kemampuan dan peran aktif aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan infrastruktur serta perekonomian masyarakat.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan



Tujuan misi yang dilaksanakan oleh Kecamatan Tlogowungu adalah:

- 1) Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan;
- 2) Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
- 3) Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan.

b. Sasaran

Sasaran program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban
- 2) Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
- 3) Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan
- 6) Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- 7) Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

Tahun 2021 merupakan tahun ke 4 dari pelaksanaan Renstra Kecamatan Tlogowungu 2017-2022, pada tahap ini prioritas pembangunan diarahkan pada upaya pencapaian visi Kecamatan Tlogowungu " *Menjadi Yang Terbaik Dalam Pelayanan Publik Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*" dengan fokus pada urusan-urusan yang langsung berhubungan dengan pencapaian misi.

B. Indikator Kinerja

Renstra Kecamatan Tlogowungu 2017-2022 telah memuat indikator kinerja utama, yang dikelompokkan dalam aspek dan fokus



pembangunan Kecamatan Tlogowungu, didalam mengukur kinerja Pemerintah Kecamatan Tlogowungu tahun 2021 dipergunakan 17 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 11 Sasaran Strategis. Indikator Kinerja Utama dipilih dari indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses pengelolaan pemerintahan daerah yang keluarannya berupa hasil (*outcome*). Tujuan dari ditetapkannya indikator kinerja utama bagi setiap instansi pemerintah adalah:

- 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- 2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut disusunlah indikator kinerja utama sebagai berikut :

1. Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan
2. Persentase Pos kampling aktif
3. Persentase Anggota Linmas Aktif
4. Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat
6. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)
7. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)
8. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)
9. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan
10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat waktu
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu
13. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan
14. Persentase usulan Kecamatan yang masuk yang masuk dalam RKPD Kabupaten



15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib
16. Pertumbuhan pemohon PATEN
17. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), Pemerintah Kecamatan Tlogowungu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021, pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pemerintah Kecamatan Tlogowungu.

Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021 adalah sebagai berikut :



Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	70%
		Persentase anggota Linmas aktif	70%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.660
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.750
		Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.665
		Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.600
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap	70%



	langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	elayanan kependudukan tepat waktu	
		Persentase realisasi capaian RKPDes	75%
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
8.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	70%
		Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	9%
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	91%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan	Pertumbuhan pemohon PATEN	50
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%

D. Rencana Anggaran

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Kecamatan Tlogowungu Tahun 2021, alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Kecamatan Tlogowungu pada Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 1.937.690.000,- terdiri atas Belanja



Operasi sebesar Rp. 1.919.298.000,- (99,05%) dan Belanja Modal sebesar Rp. 18.392.000,- (0,95%).

Tabel 2.2
Target Belanja Kecamatan Tlogowungu

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
Belanja Operasi	1.919.298.000	99,05%
Belanja Modal	18.392.000	0,95%
Total Belanja	1.937.690.000	100%

Untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan/ program utama yang digunakan untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan maka Pemerintah Kecamatan Tlogowungu membuat rencana anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2021, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 1.937.690.000,00 yang dijabarkan ke dalam 5 Program, 12 Kegiatan dan 30 Sub Kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun di dalam DPA Tahun Anggaran 2021. Program dan kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Tlogowungu untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dengan total anggaran sebesar Rp. 1.937.690.000,00

Tabel 2.3
Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTASE ANGGARAN (%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	24.512.700	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban		



3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	37.469.250	100%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan		
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat		
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	5.368.750	100%
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan		
8.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	2.680.500	100%
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	29.236.000	100%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan	5.401.100	100%
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan		
	Jumlah	104.668.300	5,40%
	Jumlah belanja pendukung	1.833.021.700	94,60%
	Total Belanja	1.937.690.000	100%

Pada tabel di atas, dapat dilihat pos belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja program/kegiatan pendukung. Belanja program/kegiatan



pendukung sebesar Rp. 1.833.021.700.000,- sedangkan belanja program/kegiatan utama sebesar Rp. 104.668.300,- dengan perincian sebagai berikut:

1. Pencapaian sasaran strategis 1: Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan, dan sasaran strategis 2: Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban akan didukung melalui Program Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan anggaran sebesar Rp. 24.512.700,-
2. Pencapaian sasaran strategis 3: Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan, sasaran strategis 4: Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan, dan sasaran strategis 5: Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat didukung melalui Program Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp. 37.469.250,-
3. Pencapaian sasaran strategis 6: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan, dan sasaran strategis 7: Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kependudukan di Kecamatan didukung melalui Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat, Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan dengan anggaran sebesar Rp 5.368.750,-
4. Pencapaian sasaran strategis 8: Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan dengan Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa, Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa,



Sub Kegiatan Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa dengan anggaran sebesar Rp. 2.680.500,-

5. Pencapaian sasaran strategis 9: Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa akan didukung melalui Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa, Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa, Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa dengan anggaran sebesar Rp. 29.236.000,-
6. Pencapaian sasaran strategis 10: Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan dan sasaran strategis 11: Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di kecamatan yang didukung oleh Program Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat, Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan dengan anggaran sebesar Rp. 5.401.100,-

Pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Bupati Pati selaku Atasan dan Camat Tlogowungu selaku bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki SKPD Kecamatan Tlogowungu dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dapat dilihat dalam lampiran.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Kinerja Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati tahun 2021 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

A. Capaian Kinerja Kecamatan Tlogowungu

Untuk mengetahui capaian kinerja organisasi maka perlu dilakukan proses pengukuran untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Tlogowungu tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.



Secara umum telah tercapai keberhasilan pencapaian target kinerja dalam tahun 2021 ini. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel 3.1 berikut :

TABEL 3.1
CAPAIAN KINERJA KECAMATAN TLOGOWUNGU

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	64,95%
		Persentase anggota Linmas aktif	100%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.930
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	1.00
		Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	1.00
		Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	1.00
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat	95%



	wilayah Kecamatan	waktu	
		Persentase realisasi capaian RKPDes	98,67%
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
8.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	92%
		Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	58,33%
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	93%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan	Pertumbuhan pemohon PATEN	78
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai capaian kinerja dari 11 sasaran strategis dan 17 indikator kinerja menunjukan 10 sasaran strategis (16 indikator kinerja) telah sesuai / melebihi target, dan ada 1 sasaran strategis (1 indikator kinerja) yang belum sesuai target yang telah ditetapkan . Jadi nilai capaian rata-rata dari 11 sasaran tersebut dapat dikatakan berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

1. Pengukuran Kinerja tahun 2021

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Kecamatan Tlogowungu melakukan pengukuran kinerja ini dilakukan secara tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja dapat menggambarkan posisi kinerja Pemerintah Kecamatan Tlogowungu,



cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- > 101 = Amat Baik
- 80 - 100 = Baik
- 50 - 79 = Cukup
- < 49 = Kurang

Hasil pengukuran target dengan realisasi masing-masing indikator sesuai dengan sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
PENGUKURAN KINERJA KECAMATAN TLOGOWUNGU

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KATEGORI
1.	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%	100%	0,05%	B
2.	Persentase pos kampling aktif	70%	64,95%	92,78 %	B
3.	Persentase anggota Linmas aktif	70%	100%	142%	AB
4.	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.660	93%	141%	AB
5.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%	B
6.	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.750	100%	133%	AB
7.	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.665	100%	150%	AB
8.	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.600	100%	167%	AB
9.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan	100%	100%	100%	B



	bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan				
10	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat waktu	70%	95%	136%	AB
11	Persentase realisasi capaian RKPDDes	75%	98,67%	132%	AB
12	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%	B
13	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	70%	92%	131%	AB
14	Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	9%	58,33%	648%	AB
15	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	91%	93%	102%	AB
16	Pertumbuhan pemohon PATEN	50	78	156%	AB
17	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%	B

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 17 Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Tlogowungu tahun 2021, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa 11 IKU telah masuk kategori amat baik ($\geq 100\%$), dan 6 (enam) IKU yang masuk kategori Baik. Untuk lebih jelasnya pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran dan indikator yang dilaksanakan Kecamatan Tlogowungu selama tahun 2020 akan dijabarkan sebagai berikut:

SASARAN PERTAMA, Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan.



Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.3
CAPAIAN KINERJA SASARAN 1

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%	100%	0,05%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 0,05%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tlogowungu menjabarkan dengan indikator kinerja pencapaian sasaran yaitu persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan dengan realisasi 100% dari target 100% yang artinya jika persentase penanganan pelanggaran K3 sama dengan target yang ditetapkan dapat dikatakan berhasil. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah angka kriminalitas yang terjadi selama tahun 2021 sebanyak 26 kejadian dibagi jumlah penduduk sebanyak 53.449 dikalikan 10.000.

SASARAN KEDUA, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut;

TABEL 3.4
CAPAIAN KINERJA SASARAN 2

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pos kampling aktif	70%	64,95%	92,78%
2.	Persentase anggota Linmas aktif	70%	100%	142%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 70%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tlogowungu terdiri 2 indikator kinerja pencapaian sasaran, indikator persentase pos kampling aktif tidak berhasil



mencapai 100% karena dari yang ditargetkan sebesar 70% memenuhi target 64,95%. Capaian ini didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 63 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 97 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 142% karena dari target sebesar 70% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 438 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 438 orang dikalikan 100%.

SASARAN KETIGA, Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.5
CAPAIAN KINERJA SASARAN 3

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.660	93%	141%
2.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%

Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran ini mencapai 120,5%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tlogowungu terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama yaitu Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan sudah berhasil mencapai 141% karena dari yang ditargetkan sebesar 0.660% memenuhi target 93%. Indikator kedua adalah Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebanyak 2.985 dibagi jumlah bantuan sosial keseluruhan sebanyak 2.985 dikalikan 100%.



SASARAN KEEMPAT, Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.6
CAPAIAN KINERJA SASARAN 4

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.750	100%	133%
2.	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.665	100%	150%
3.	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.660	100%	167%

Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran ini mencapai 150%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tlogowungu terdiri 3 indikator kinerja, indikator pertama adalah Indeks Ketahanan Sosial (IKS) sudah berhasil mencapai 133% karena dari target 0.750 dapat memenuhi sampai 100%. IKS diperoleh dari skor variabel data modal sosial, kesehatan, pendidikan dan permukiman. Indikator kedua adalah Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) sudah berhasil mencapai 150% karena dari target 0.665 dapat memenuhi sampai 100%. IKE diperoleh dari skor variabel data keragaman produksi, perdagangan dan lembaga keuangan tingkat desa. Indikator ketiga adalah Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) sudah berhasil mencapai 167% karena dari target 0.660 dapat memenuhi sampai 100%. IKL diperoleh dari skor variabel data lingkungan dan bencana.

SASARAN KELIMA, Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat. Kinerjanya berhasil mencapai sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:



TABEL 3.7
CAPAIAN KINERJA SASARAN 5

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Penilaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) sebanyak 3.252 keluarga dibagi jumlah penerima bantuan keseluruhan sebanyak 3.252 keluarga dikalikan 100%.

SASARAN KEENAM, Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.8
CAPAIAN KINERJA SASARAN 6

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Indeks kepuasan masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat waktu	70%	95%	136%
2.	Persentase realisasi capaian RKPDes	75%	98,67%	132%

Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran ini mencapai 134%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tlogowungu terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama adalah Indeks kepuasan masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat waktu sudah berhasil mencapai 136% karena dari target 70% dapat memenuhi sampai



95%. Indeks kepuasan masyarakat Kecamatan diperoleh dari data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Indikator kedua adalah Persentase realisasi capaian RKPDes sudah berhasil mencapai 132% karena dari target 75% dapat memenuhi sampai 98,67%. Persentase realisasi capaian RKPDes diperoleh dari jumlah kegiatan RKPDes yang terlaksana dibagi jumlah kegiatan RKPDes seluruhnya.

SASARAN KETUJUH, Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kependudukan di Kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.9
CAPAIAN KINERJA SASARAN 7

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Penilaian ini didapat dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebanyak 2.675 dibagi jumlah pelayanan administrasi kependudukan keseluruhan sebanyak 2.675 dikali 100%.

SASARAN KEDELAPAN, Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:



TABEL 3.10
CAPAIAN KINERJA SASARAN 8

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	70%	92%	131%
2.	Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	9%	58,33%	648%

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tlogowungu terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan berhasil mencapai 131% karena dari yang ditargetkan sebesar 70% memenuhi target 92%. Capaian ini didapat dari Persentase rata-rata keterisian data kecamatan. Indikator kedua adalah Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten berhasil mencapai 648% karena dari target sebesar 9% terealisasi sebesar 58,33%. Capaian ini didapat dari jumlah jumlah usulan masyarakat sebanyak 35 buah dibagi jumlah jumlah usulan kecamatan dalam RKPD sebanyak 60 buah dikalikan 100%.

SASARAN KESEMBILAN, Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.11
CAPAIAN KINERJA SASARAN 9

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	91%	93%	102%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 102%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebanyak 14 desa dibagi jumlah semua desa sebanyak 15 desa dikalikan 100%.



SASARAN KESEPULUH, Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.12
CAPAIAN KINERJA SASARAN 10

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Pertumbuhan pemohon PATEN	50	78	156%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 156%. Capaian kinerja ini didapat dari Jumlah permohonan PATEN sebanyak 25 dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sebanyak 32 dikalikan 100%

SASARAN KESEBELAS, Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.13
CAPAIAN KINERJA SASARAN 11

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Capaian kinerja ini didapat dari Jumlah pelayanan perijinan tepat waktu sejumlah 32 dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sejumlah 32 dikalikan 100%.

2. Analisis dan Evaluasi Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tlogowungu dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja Indikator kinerja utama sebagai, ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kecamatan Tlogowungu.



Pencapaian kinerja tersebut dapat dilihat dari target yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2021, capaian tersebut mencerminkan keberhasilan dari program kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 tahun. Untuk mengevaluasi pencapaian kinerja tahun ini maka akan dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu .

- a. Sasaran: Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan.

Tolok ukur capaian sasaran terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan pada tahun 2020 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada satu Indikator yaitu angka kriminalitas. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

TABEL 3.14
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran: Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020(%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	4,27	0,006	0,02	100%	100%	0,05	100%

Berdasar data tersebut diatas, indikator kinerja angka kriminalitas di Kecamatan Tlogowungu tahun 2020 mencapai hasil 0,006 yang karena pada tahun 2020 terjadi 3 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 53.670 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil 0,006. Sedangkan tahun 2021 terjadi 26 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 53.449 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil 0,05% sehingga capaian 0,05



karena untuk target angka kriminalitas jika di bawah target berarti lebih baik.

Pada pelaksanaan Renstra tahun 2021 terjadi perubahan indikator kinerja dari tahun 2020. Pada tahun 2020 indikator kinerja adalah angka kriminalitas, sedangkan pada tahun 2021 indikator kinerja berubah menjadi persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan.

- b. Sasaran: Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Persentase pos kampling aktif dan Persentase anggota Linmas aktif. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.15
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran: Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase pos kampling aktif	66	46	69,7%	70	64,95	92,78%	75%
2	Persentase anggota Linmas aktif	70	100	142,8%	70	100	142%	77%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pos kampling aktif tahun 2021 berhasil mencapai 92,78% karena dari target 70% terealisasi 64,95%.



Capaian tahun 2021 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 63 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 97 dikali 100%. Sedangkan indikator kedua adalah persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 142% karena dari target sebesar 70% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 438 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 438 orang dikalikan 100%.

Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 45 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 97 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 70% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 438 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 438 orang dikalikan 100%.

- c. Sasaran: Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan.

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan dan Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.16
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya
pembinaan kemasyarakatan di wilayah Kecamatan



No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.66	0.93 %	141%	0.66	0.93	141%	0,67
2	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja indikator Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan untuk tahun 2020 dan 2021 sama-sama mencapai 141%. Untuk capaian indikator persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2020 dan 2021 sudah mencapai 100%. Capaian ini didapatkan dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebanyak 2.985 sudah tersalur semua ke masyarakat sehingga capaiannya 100%.

- d. Sasaran: Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan pada tahun 2021 dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator, yaitu : Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL), dimana pada tahun 2020 hanya dilihat dari 1 (satu) indikator yaitu persentase lembaga kemasyarakatan aktif. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:



TABEL 3.17
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja th. 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Targ et	Realis asi		Targe t	Realis asi		
1	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.740	0	-	0.750	1.00	133%	0.750
2	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.660	0	-	0.665	1.00	150%	0.670
3	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.600	0	-	0.600	1.00	167%	0.610
4	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	60%	100 %	167%	-	-	-	-

Berdasar data tersebut diatas, bahwa kinerja indikator Persentase lembaga kemasyarakatan aktif untuk tahun 2020 capaiannya sebesar 167%, hal ini dikarenakan capaian kinerja sudah sesuai/melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 75 lembaga dibagi jumlah lembaga yang ada sebanyak 75 lembaga dikalikan 100% sehingga didapat hasil 100%.

Capaian kinerja tahun 2021 untuk masing-masing indikator kinerja adalah: IKS mencapai 1.00, IKE mencapai 1.00, dan IKL mencapai 1.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi target.



- e. Sasaran: Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat.

Tolok ukur capaian sasaran Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat di pencapaian sasaran indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.18
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja a thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa kinerja indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena capaian pada tahun 2020 sebesar 100%, dan capaian tahun 2021 juga sebesar 100%. Hal ini terjadi karena target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai selama 2 tahun sama dan sudah



maksimal. Capaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) sebanyak 3.252 orang dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 3.252 orang dikalikan 100%.

Sampai dengan pelaksanaan tahun 2021 pelaksanaan Renstra, realisasi indikator kinerja sasaran ini sudah sesuai target akhir Renstra yaitu 100%. Karena sudah sesuai target akhir Renstra 100% maka capaian kinerja yang sudah dicapai tahun 2021 yaitu selalu 100% harus dipertahankan.

- f. Sasaran: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat waktu dan Persentase realisasi capaian RKPDes. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.19

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Targ et	Realis asi		Targ et	Realis asi		
1	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap	70%	70%	100%	70%	95%	136%	80%



	pelayanan kependudu kan tepat waktu							
2	Persentase realisasi capaian RKPDDes	75%	80%	107%	75%	98,67 %	132%	85%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat waktu tahun 2021 sebesar 136% dan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 70% dan terealisasi sebesar 95% Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 70% terealisasi sebesar 70%.

Sedangkan capaian indikator Persentase realisasi capaian RKPDDes tahun 2021 dan 2020 sebesar 132% dan 107%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 75% terealisasi 98,67%, sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 75% terealisasi sebesar 80%.

- g. Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan.

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan pada tahun 2020 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu dan Persentase pelayanan perijinan tepat waktu. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.20

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan



No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu tahun 2021 sebesar 100% dan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 100% dan terealisasi sebesar 100%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 100% terealisasi sebesar 100%.

- h. Sasaran: Terpenuhiya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

Tolok ukur capaian sasaran Terpenuhiya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan pada tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) indikator, yaitu indikator persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan serta indikator persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.21

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terpenuhiya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan

No	Indikator	Tahun 2020	Capaian	Tahun 2021	Capaian Kinerja	Target Akhir
----	-----------	------------	---------	------------	-----------------	--------------



	Kinerja	Targ et	Realisa si	Kinerja thn 2020 (%)	Targ et	Realis asi	thn 2021 (%)	Renstra
1	Persentase keterangan data monografi dan profil kecamatan	70%	83%	119%	70%	92%	131%	80%
2	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenban g Kabupaten	9%	9%	100%	9%	58,33 %	648%	12%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase keterangan data monografi dan profil kecamatan tahun 2021 sebesar 131% dan capaian tahun 2020 sebesar 119%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 70% dan terealisasi sebesar 92%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 70% terealisasi sebesar 83%.

Sedangkan capaian kinerja indikator Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten pada tahun 2021 sebesar 648%. Hal ini didapat dari realisasi 58,33% dari target yang ditetapkan sebesar 9%. Untuk tahun 2020 capaian kinerja sebesar 100% yang didapat dari realisasi 9% dari target yang ditetapkan 9%.

- i. Sasaran: Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa pada tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada Indikator Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang



tertib. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.22
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran: Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	89%	87%	98%	91%	93%	102%	93%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib tahun 2021 sebesar 102% dan capaian tahun 2020 sebesar 98%. Capaian tahun 2021 didapat dari 91% dan terealisasi sebesar 93%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 89% terealisasi sebesar 87%. Dari 15 desa yang ada di wilayah Kecamatan Tlogowungu, 14 desa termasuk desa dengan administrasi pengelolaan keuangan yang tertib.

- j. Sasaran: Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan.

Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan pada tahun 2021 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada indikator kinerja Pertumbuhan pemohon PATEN. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:



TABEL 3.23
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja th. 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Targe t	Realis asi		Targ et	Realis asi		
1.	Pertumbuhan pemohon PATEN	50	-	-	50	78	156%	60

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Pertumbuhan pemohon PATEN tahun 2021 sebesar 156%. Indikator kinerja ini baru digunakan pada tahun 2021. Capaian tahun 2021 didapat dari target 50 dan terealisasi sebesar 78. Realisasi tersebut berasal dari jumlah pemohon pelayanan PATEN sebanyak 25 yang terlayani dari 32 pemohon.

- k. Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan .

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan pada tahun 2021 dan 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada indikator kinerja Persentase pelayanan perijinan tepat waktu. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.24
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja th. 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Target Akhir Renstra
		Targe t	Realis asi		Targ et	Realis asi		



1.	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%	100 %	100 %	100%	100%
----	--	------	------	------	-------	-------	------	------

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pelayanan perijinan tepat waktu pada tahun 2021 sebesar 100% dan pada tahun 2020 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 dan 2020 didapat dari target 100% dan terealisasi sebesar 100%. Realisasi tahun 2021 tersebut berasal dari jumlah pelayanan perijinan tepat waktu sebanyak 32 dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sebanyak 32. Realisasi tahun 2020 berasal dari jumlah pelayanan perijinan tepat waktu sebanyak 29 dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sebanyak 29.

B. Realisasi Anggaran

Kecamatan Tlogowungu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target rencana kinerja didukung oleh APBD Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 1.937.690.000,00 dengan jumlah anggaran belanja operasi sebesar Rp. 1.919.298.000,00 dan anggaran belanja modal sebesar Rp. 18.392.000,00 yang dijabarkan ke dalam 5 program, 12 kegiatan dan 30 sub kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2021. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka anggaran yang digunakan/realisasi anggaran tahun 2021 diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

TABEL 3.25
REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Belanja Operasi	1.919.298.000	1.883.437.668	98,13
2.	Belanja Modal	18.392.000	18.392.000	100,00
	JUMLAH	1.937.690.000	1.901.829.668	98,15



Anggaran yang teralokasi untuk program yang berkaitan langsung dengan sasaran dan indikator kinerja utama Kecamatan Tlogowungu yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2021, yakni:

1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik; terdistribusikan ke dalam 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan.
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan; terdistribusikan ke dalam 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan.
3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum; terdistribusikan ke dalam 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan.
4. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa; terdistribusikan ke dalam 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan.

Keseluruhan program, kegiatan, dan sub kegiatan tersebut memperoleh dana anggaran sebesar Rp. 104.668.300,00 yang terserap sebanyak Rp. 99.457.302,00 (terserap sebesar 95,02%).

TABEL 3.26
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	%
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	24.512.700	24.511.700	99,99%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban			
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	37.469.250	34.651.750	92,48%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan			
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat			
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada	5.368.750	5.143.751	95,81%



	masyarakat di wilayah Kecamatan			
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan			
8.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	2.680.500	2.443.000	91,14%
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	29.236.000	27.456.000	93,91%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan	5.401.100	5.251.101	97,22%
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan			
	Jumlah	104.668.300	99.457.302	95,02%



BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tlogowungu merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Tlogowungu selama tahun 2021. Dari hasil penyusunan LKjIP ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya di Kecamatan Tlogowungu dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata capaian kinerja 11 sasaran yang sebesar 100%. Capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja sasaran Kecamatan Tlogowungu tahun 2021 secara keseluruhan dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain SDM (pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya), anggaran, faktor alam, dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota. Dari analisis 11 sasaran, terdapat 17 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur pada tahun 2021, capaian indikator kinerja selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan sebesar 0,01%
2. Persentase Pos kampling aktif sebesar 64,95%
3. Persentase Anggota Linmas Aktif sebesar 100%
4. Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan sebesar 0.930
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 100%
6. Indeks Ketahanan Sosial (IKS) sebesar 1.00
7. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) sebesar 1.00
8. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) sebesar 1.00
9. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan sebesar 100%



10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat waktu sebesar 95%
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDDes sebesar 98,67%
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebesar 100%
13. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan sebesar 92%
14. Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten sebesar 58,33%
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebesar 93%
16. Pertumbuhan pemohon PATEN sebesar 78
17. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu sebesar 100%

Keberhasilan pencapaian sasaran – sasaran strategis secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran berdasar skala prioritas sesuai dengan prinsip efisensi serta efektifitas;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program/kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
4. Penetapan indikator sasaran secara rinci pada masing - masing kegiatan;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Walaupun Pemerintah Kecamatan Tlogowungu berhasil mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, masih ada kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

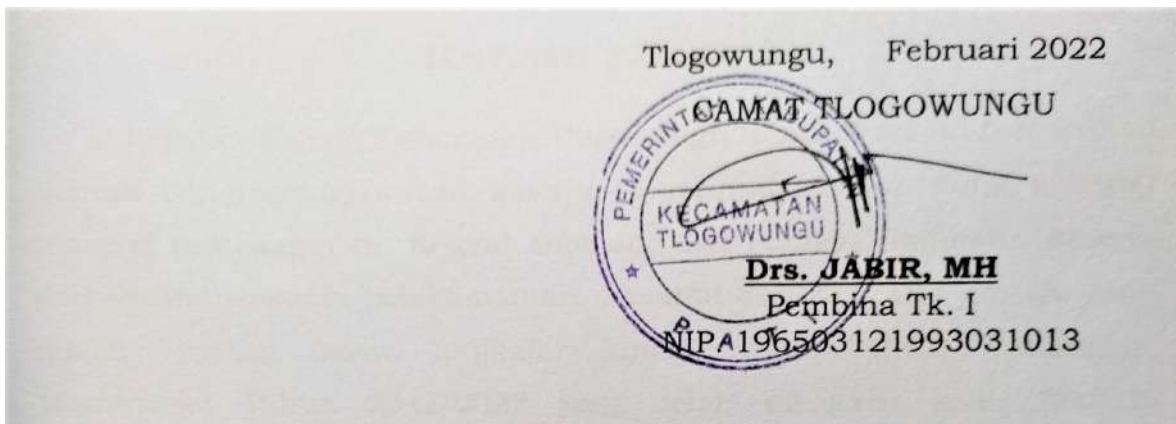
1. Kekurangan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Tlogowungu.



2. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan tidak sama dengan perencanaan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Sedangkan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, Kecamatan Tlogowungu mempunyai beberapa strategi sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator, pengukuran kinerja, serta sasarannya;
2. Menetapkan target sasaran secara logis dan realistis;
3. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan berdasarkan segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas;
4. Meningkatkan koordinasi antar PD dengan lebih optimal;
5. Pengembangan kualitas Sumber Daya Aparatur.

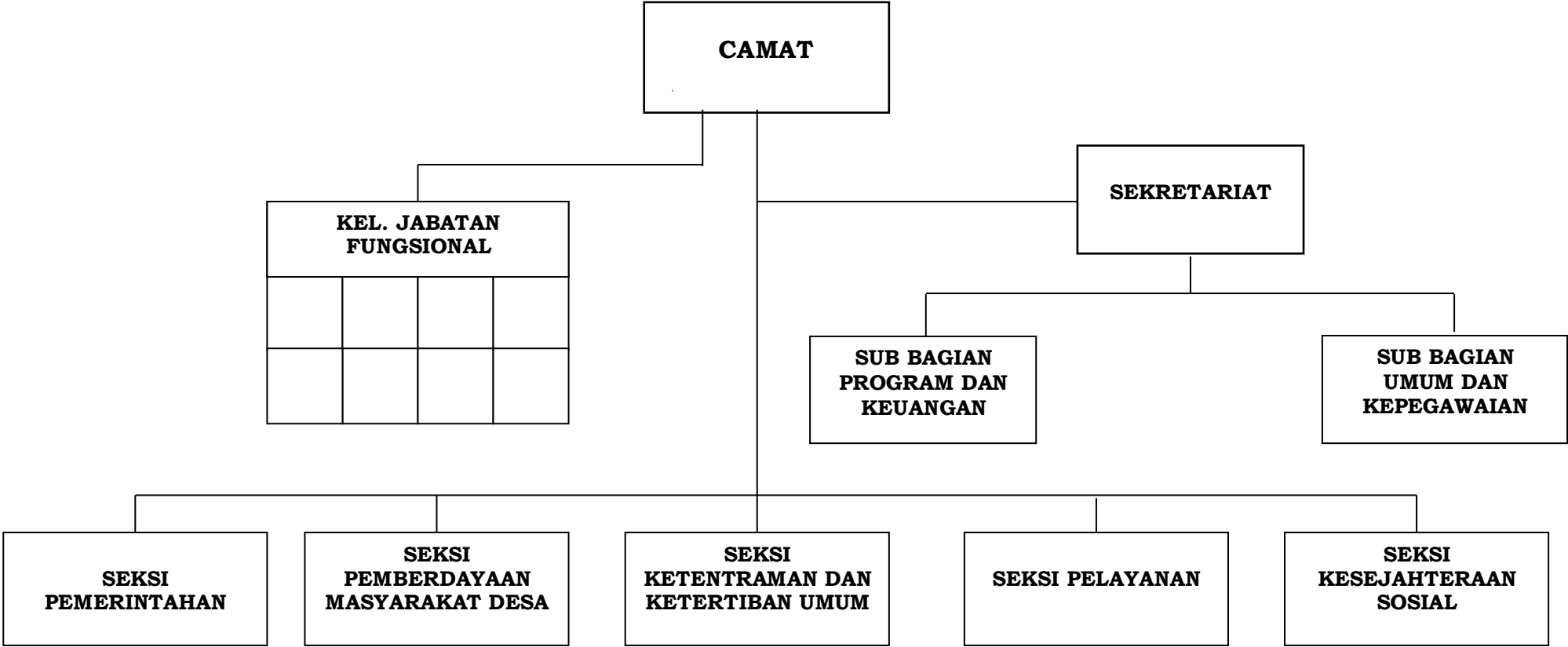






Dasar : Peraturan Bupati Pati Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI**





PERJANJIAN KINERJA
KECAMATAN TLOGOWUNGU
TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. JABIR, M.H

Jabatan : Camat Tlogowungu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HARYANTO, SH., MM.,MSi

Jabatan : Bupati Pati

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab pihak kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,
Bupati Pati

HARYANTO, S.H, M.M, M.Si

Pati, 19 Januari 2021
Pihak Pertama,
Camat Tlogowungu


Drs. JABIR, M.H

PERJANJIAN KINERJA
KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI
TAHUN 2021

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	70%.
		Persentase anggota Linmas aktif	70%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.660%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga dalam pembangunan	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.750%
		Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.665
		Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.600
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH,	100%


		dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tepat waktu	70%
		Persentase realisasi capaian RKPDes	75%
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
8.	Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	70%
		Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	9%
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	91%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan	Pertumbuhan pemohon PATEN	50
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%


Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 10.769.850,00	
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 61.696.000,00	
3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 24.512.700,00	
4. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 49.946.500,00	
JUMLAH	Rp. 147.125.050,00	



 Pihak Kedua,
 Bupati Pati

 HARYANTO, S.H, M.M, M.Si

Pati, Januari 2021


 Pihak
 Camat TI

 Drs. JABIR, M.H